

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

OCTOBER 2020



Ulasan Makroekonomi

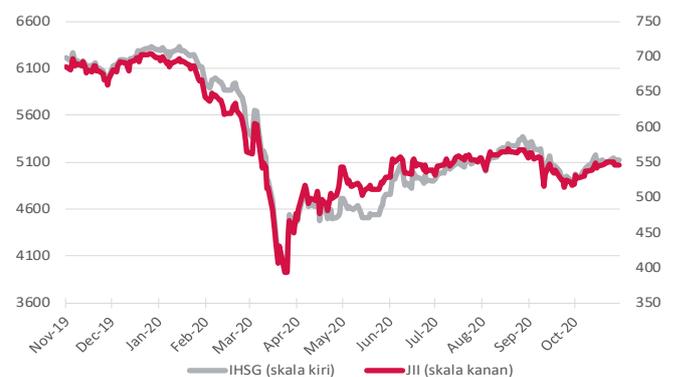
- **Bank Indonesia kembali menahan tingkat suku bunga acuan ke level 4% di bulan Oktober sesuai dengan ekspektasi.** Kebijakan ini diambil BI untuk mencegah bertambahnya tekanan ke kurs rupiah, dan tetap menekankan berlanjutnya program *quantitative easing* untuk menopang perekonomian. Hingga 9 Oktober, BI telah menambah likuiditas perbankan sebesar Rp667,6 triliun.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan September 2020 kembali surplus sebesar USD 2,44 miliar, di atas perkiraan yang sebesar USD 1,99 miliar.** Secara khusus, impor barang modal naik 18,96% dari Agustus 2020 yang diperkirakan peralatan kesehatan, mengingat indeks PMI masih relatif lemah di 47,8. Namun, impor barang konsumsi turun 6,12% mom yang menunjukkan masih rendahnya daya beli masyarakat.
- **Rupiah menguat 255 poin (1,7%) sepanjang Oktober 2020 menjadi Rp 14.625 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) naik 0,2% sepanjang Oktober.
- **Badan Pusat Statistik mencatat terjadi inflasi di bulan Oktober 2020 sebesar 0,07% MoM, setelah terjadi deflasi tiga bulan berturut-turut.** Secara tahunan, inflasi tercatat sebesar 1,44% YoY. Peningkatan inflasi bulan Oktober didorong oleh naiknya harga komoditas seperti cabai merah, bawang merah, serta minyak goreng.
- **Indeks PMI Manufaktur Indonesia di bulan Oktober menguat menjadi 47,8 dari posisi September di level 47,2.** Namun dengan angka di bawah 50 menunjukkan masih terjadi penurunan di sektor manufaktur. PSBB Jakarta dilonggarkan pada pertengahan bulan Oktober sehingga hanya memberikan sedikit dorongan terhadap sektor ini.

- **UU Omnibus akhirnya disahkan oleh DPR pada 5 Oktober dan ditandatangani Presiden pada 2 November 2020.** UU Cipta Kerja tersebut mencakup banyak sektor, dan diharapkan oleh pemerintah dapat memperbaiki iklim investasi Indonesia serta menarik lebih banyak investasi asing.

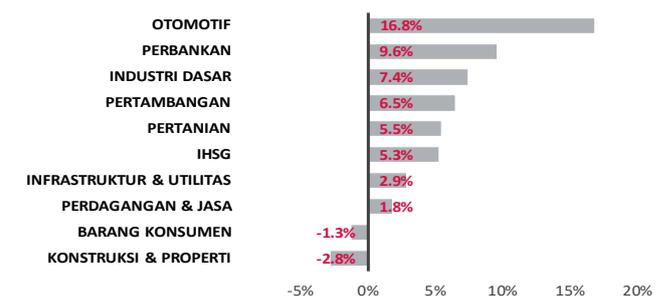
Ulasan Pasar Saham

- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Oktober menguat 258 poin (5,3% MoM) ke 5128.23.** Tujuh sektor menguat, dipimpin oleh sektor otomotif (+16,8%), perbankan (+9,6%), dan industri dasar (7,4%). Sedangkan dua sektor melemah yaitu barang konsumen (-1,3%), dan konstruksi (-2,8%).

Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Kinerja sektoral IHSG pada bulan Oktober 2020



- **Jakarta Islamic Index (JAKISL) naik 26,76 poin (5,2%) ke 545,7, sejalan dengan kenaikan IHSG.**
- **Investor asing masih terlihat keluar dari pasar saham selama bulan Oktober 2020, dengan net sell senilai 3,7 triliun Rupiah.** Namun nilai net sell ini termasuk nilai divestasi Vale Canada dan Sumitomo di saham vale Indonesia kepada pihak Inalum. Jika kita mengecualikan transaksi ini, asing sebenarnya sudah membukukan net buy sebesar Rp 1,6 Tn.

Ulasan Pasar Obligasi

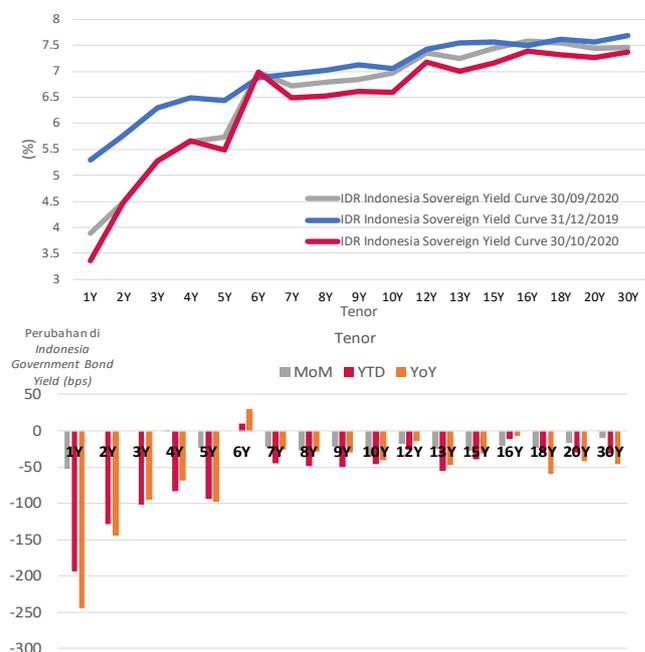
- **Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) menguat 1,8% ke level 281.606,** sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) naik 0,2% ke 210.82.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah turun 35,7 basis poin ke 6,605%.** Obligasi bertenor 1 tahun tercatat turun terdalam, hingga 52,5 bps ke 3,367%.
- Berkebalikan dengan pasar saham, **arus modal investor asing di pasar obligasi tercatat net buy senilai 22,68 triliun Rupiah sepanjang Oktober 2020.**

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2020



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.